
**PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDS
TARBIYATUL ISLAM SAMBAS TAHUN 2022-2023**

Erna Hasni Soleha

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email : ernahasni223@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the use of audiovisual media in increasing student motivation at SDS Tarbiyatul Islam Sambas. This study has three research objectives, including the following: First, describe and explain how teachers design audiovisual media from each material delivered to students at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2022-2023 academic year. Second, describe and explain the use of audiovisual media in increasing student motivation at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2022-2023 academic year. Third, describe and explain students' responses to audiovisual media made by teachers at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2022-2023 academic year. This research uses a qualitative approach while this type of research is qualitative descriptive. There are three types of data collection techniques in this study, namely: Interview, Observation, and Documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and conclusions. Then the data validity checking techniques used are triangulation and member check. The results of this study show that; 1) Teachers design audiovisual media on each learning material, namely: a) Looking for appropriate and interesting colors and images; b) Sound on media using speaker aids; c) Materials/teaching are adjusted to thematic books; d) The adjustable duration does not exceed class hours. 2) The use of audiovisual media in increasing student learning motivation, namely: a) Planning to make lesson plans, preparing media use equipment; b) Implementation of explaining material with audiovisual media in the form of powerpoint containing videos and pictures and then doing questions and answers; c) Evaluation, provide written form questions and assignments & from student activity; d) Follow-up assignment of homework. 3) Student responses to audiovisual media made by teachers, the material presented becomes clear, students easily understand, students focus on paying attention, students are active, enthusiastic and enthusiastic, media can increase student learning motivation.

Keywords: *Audiovisual Media, Student Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDS Tarbiyatul Islam Sambas. Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana guru merancang media audiovisual dari setiap materi yang disampaikan kepada siswa di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. *Kedua*, mendeskripsi dan menjelaskan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. *Ketiga*, mendeskripsikan dan menjelaskan tanggapan siswa megenai media audiovisual yang dibuat guru di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, *verifikasi* dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Guru merancang media audiovisual pada setiap materi pembelajaran yaitu: a) Mencari warna dan gambar yang sesuai dan menarik; b) Suara pada media menggunakan alat bantu *speaker*; c) Bahan/ajar disesuaikan dengan buku tematik; d) Durasi disesuaikan tidak melebihi jam pelajaran. 2) Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: a) Perencanaan membuat rpp, menyiapkan peralatan penggunaan media; b) Pelaksanaan menjelaskan materi dengan media audiovisual dalam bentuk *powerpoint* berisikan video dan gambar-gambar lalu melakukan tanya jawab; c) Evaluasi memberikan soal dan tugas bentuk tertulis & dari keaktifan siswa; d) Tindak lanjut memberikan tugas rumah. 3) Tanggapan siswa pada media audiovisual yang dibuat guru, materi yang disampaikan menjadi jelas, siswa mudah paham, siswa fokus memperhatikan, siswa aktif, antusias dan semangat, media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang pesat di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, termasuk juga pendidikan (Wijaya, 2021). Dunia pendidikan harus mampu mengadakan inovasi yang menyeluruh oleh karena itu, agar tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor proses pembelajaran di kelas, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang merupakan bentuk pemanfaatan dari teknologi yang ada (Hilir, 2021).

Maka dari itu, seiring dengan teknologi yang semakin canggih dan maju guru perlu juga lebih belajar bagaimana agar bisa mengimbangi adanya teknologi yang berkembang pada masa sekarang. Dengan menggunakan media pembelajaran saat mengajar merupakan salah satu dari pemanfaatan kemajuan teknologi yang ada. Media pembelajaran dapat menjadi perantara dalam membangun komunikasi yang efektif agar dapat membangun kualitas pembelajaran (Hodsay, 2021).

Dengan penggunaan media pembelajaran juga merupakan bentuk salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dimana secara detail disebutkan pada Pasal 10 bahwa: "Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi." (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008).

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 74 Tahun 2008 mengenai guru bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran siswa yang salah satunya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dalam menyelenggarakan pembelajaran, pendidik menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran (Febriana, 2019).

Menurut Latuheru dalam buku Olivia Feby (2020) media pembelajaran adalah bahan, alat, teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung dengan tepat. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar serta untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dapat tercapai dengan baik (Kustandi & Daddy, 2020).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran terdiri dari media pembelajaran visual, audio dan audiovisual. Menurut Hamalik (2003) dengan adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media audiovisual sangat mendukung proses pembelajaran. Dengan media audiovisual dapat memberi pengaruh pada psikologi sosial. Karena media audiovisual dapat menjangkau tiga ranah pendidikan yaitu kemampuan kognitif, motorik dan psikomotorik. Audiovisual menjadi penyajian materi ajar pada siswa semakin lengkap dan optimal, karena mengusung konsep dengan dua alat indera sekaligus (Yuniastutu dkk, 2021).

Peran guru sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa dan juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hamzah Uno (2006) mengemukakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi belajar merupakan faktor agar siswa dapat bersikap aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Purwanto, 2007).

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak lepas dari keefektifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 7 September 2022 siswa kelas 1 di SDS Tarbiyatul Islam Sambas mempunyai motivasi yang kurang dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, cenderung mengobrol sendiri, tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, tidak jarang pada saat diberi tugas ada beberapa siswa yang berjalan kesana kemari dan ada juga siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Kejadian ini terlihat juga pada saat memulai pembelajaran yang mana siswa tampak sangat lesu, tidak bersemangat dalam memulai pelajaran. Namun berbeda saat tiba waktu istirahat siswa di kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas ini begitu antusias pada saat jam istirahat. Dan pada saat jam pelajaran pun siswa kerap menanyakan kapan jam istirahat tiba, cenderung seperti tidak betah berlama-lama mengikuti proses pembelajaran. Dari hal ini terlihat bahwa siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian kejadian tersebut guru berinisiatif menggunakan media pembelajaran agar dapat memberikan motivasi

siswa dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru di sekolah SDS Tarbiyatul Islam Sambas adalah media audiovisual. Pada penggunaan media audiovisual guru menampilkan dalam bentuk video, *power point* atau *sound slide* yang berisi materi, gambar-gambar dan sebagainya lalu guru menjelaskan kembali sehingga siswa dapat memahami materi melalui media yang dibuat. Sebagai guru juga perlu memvariasikan dan kreatif dalam menyiapkan pembelajaran dengan begitu guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menunjang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, dan multisumber agar mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dengan adanya permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Candra, 2021).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini membahas tentang penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2022-2023. Lokasi penelitian yaitu di SDS Tarbiyatul Islam Sambas yang beralamat di Tanjung Bugis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dan sumber data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan *member check*.

PEMBAHASAN

Menurut Gerlach dan Ety dalam buku Daryanto (2016) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah media, materi atau kejadian yang dapat membangun kondisi siswa untuk mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media audiovisual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru untuk menyampaikan konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran (Sudajana dan Rivai, 2001). Media audiovisual memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jadi dapat disimpulkan media audiovisual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang pada prosesnya melibatkan penglihatan dan pendengaran. Sifat pesan yang mampu disalurkan dari media dapat berupa verbal maupun non verbal.

Peran guru sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa dan juga berperan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar serta menambah keterampilan dan pengalaman. Dengan penggunaan media audiovisual dapat menjadi pendukung guru dalam menumbuhkan dan mendorong siswa untuk memiliki motivasi yang baik dalam belajar (Efendi, 2020).

Merancang Pembelajaran Menggunakan Media Audiovisual

Salah satu yang menjadi unsur penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah kualitas pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan yang memadai untuk dapat merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai usaha meningkatkan minat, perhatian, serta motivasi belajar siswa (Yaumi, 2021). Dengan adanya minat dan motivasi siswa untuk belajar tentu akan memberikan kemudahan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran.

Dalam merancang pembelajaran menggunakan media audiovisual guru perlu mempersiapkan dengan baik agar dalam penggunaan media pembelajaran tidak ada kendala dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2013) dalam merancang media pembelajaran audiovisual terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dari segi kualitas warna dan gambar

Warna merupakan unsur visual yang penting, dan harus digunakan dengan tujuan memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisah atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Pada segi kualitas dan gambar yang dilakukan guru kelas 1 di SDS Tarbiyatul Islam Sambas yaitu dengan

mencari video dan gambar di internet atau sumber lain yang sesuai dan menarik.

2. Dari segi kualitas suara pada media

Dalam menggunakan media audio visual kualitas suara harus dipertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Dalam kualitas suara dibuat dengan baik agar siswa dapat mendengar dengan jelas suara yang terdapat pada media dalam hal ini guru menggunakan alat bantu *spekaer*

3. Dari bahan ajar atau materi yang terdapat pada media, dan

Bahan ajar merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak bisa berjalan. Untuk menentukan bahan atau materi yang akan dicantumkan ke dalam media maka bahan ajar atau materi dalam media harus disesuaikan dengan materi yang ada di buku tematik atau buku ajar yang digunakan guru dan siswa agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran

4. Durasi dari media.

Durasi atau waktu, yaitu jumlah menit dalam setiap penyayangan suatu acara. Durasi biasa dipakai untuk menggambarkan kurun waktu dalam penggunaan film atau video oleh seorang pengajar. Durasi dalam media perlu diperhatikan, disesuaikan durasi cukup membuat siswa paham mengenai materi dan durasi media yang dibuat tidak melebihi jam pelajaran yang sudah ditentukan (Arsyad, 2013).

Penggunaan Media Audiovisual

Menurut Hayatun Sabariah (2021) dalam penggunaan media audiovisual terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dalam perencanaan langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu

1. Mempelajari petunjuk penggunaan media

Mempelajari petunjuk penggunaan media ini terutama apabila dibutuhkan perangkat keras, seperti proyektor (media elektronik) ikuti petunjuk-petunjuk khusus tiap alat. Misalnya ada petunjuk khusus penempatan layar, cara meletakkan alat dan sebagainya.

2. Semua peralatan yang akan digunakan disiapkan,

Peralatan yang akan digunakan perlu dipersiapkan sebelumnya sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis

3. Perhatikan pengaturan ruang maupun siswa.

Perlu memperhatikan pengaturan ruang maupun siswa terlebih jika media akan digunakan secara kelompok. Begitu pula penempatan media diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan semua siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pada tahap perencanaan guru kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas mempersiapkan RPP dan juga mempersiapkan alat-alat yang akan guru gunakan dalam penggunaan media audiovisual.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan penggunaan media audiovisual menurut Hayatun guru hendaknya menjaga agar suasana tetap tenang, dalam menggunakan proyektor memerlukan kegelapan ruang yang baik sehingga siswa membuat catatan yang perlu, dan jika dalam pelaksanaan guru ingin menambahkan penjelasan dipapan tulis usahakan agar siswa tidak terhalang posisi berdiri pendidik (Anita, 2009).

Pelaksanaan penggunaan media audiovisual yang dilakukan guru kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas guru dalam menampilkan media dari segi tata ruang, pencahayaan sudah baik terlihat semua siswa bisa mengamati media dengan jelas dan paham materi yang ada pada media, siswa juga tertib, bersemangat tidak menunjukkan sikap yang mengganggu dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga fokus mendengarkan penjelasan dari guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan dan ada rasa ingin tahu yang kuat.

Tahap berikutnya yaitu evaluasi, evaluasi merupakan komponen yang mempunyai peran penting dalam suatu proses pendidik (Mayasari, 2022). Dengan memberikan evaluasi guru dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Asrul (2015) evaluasi pembelajaran dapat dilakukan yaitu berupa tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan atau tindakan.

Pada tahap evaluasi pembelajaran dalam penggunaan media audiovisual evaluasi yang diberikan guru kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas dalam bentuk tes tertulis berupa soal atau tugas, praktek dan juga dari melihat keefektifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi diberikan sesuai dengan materi yang sudah guru jelaskan kemudian disesuaikan dengan aspek yang ingin ditinjau baik dari kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang guru sampaikan.

Langkah yang terakhir yaitu tindak lanjut. Tindak lanjut berupa umpan balik yang diperoleh, pendidik dapat meminta siswa untuk memperdalam sajian dengan berbagai cara (Sabariah dkk, 2021). Bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDS tarbiyatul Islam Sambas dengan memberikan siswa tugas rumah mengenai materi

yang diajarkan agar siswa mengulang kembali pelajaran sehingga membuat siswa lebih paham. Dapat disimpulkan tindak lanjut yang diberikan agar membuat siswa lebih memahami materi yang dapat diberikan dengan berbagai cara seperti tugas rumah, diskusi dan sebagainya.

Tanggapan Siswa Dari Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media yang dapat meningkatkan gairah semangat belajar siswa, selain itu media audiovisual merupakan salah satu sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran (Harkoyo, 2020). Pada pelaksanaan penggunaan media audiovisual yang dilakukan oleh guru kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas menunjukkan tanggapan siswa baik, siswa menjadi semangat, fokus dan senang mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikemukakan oleh guru dan dibenarkan oleh keempat siswa bahwa mereka senang dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Karena pada media audiovisual terdapat unsur gambar dan suara membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Derek Rowntree dalam buku Hendra Ahmad (2023) menyatakan media pembelajaran berfungsi membangkitkan motivasi belajar siswa, mengaktifkan respons siswa dan memberi rangsangan kepada siswa untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh guru kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas media pembelajaran audiovisual dapat memberikan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik, karena terdapat perbedaan motivasi siswa saat guru menggunakan media pembelajaran audiovisual dan tidak menggunakan media audiovisual.

Indikator motivasi belajar siswa yaitu: a) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar, b) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan, c) Tekun menghadapi tugas, d) Ulet menghadapi kesulitan, dan e) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (Lestari & Yudhanegara, 2017).

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada saat menggunakan media audiovisual di kelas 1 SDS Tarbiyatul Islam Sambas siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan minatnya terhadap pembelajaran, semangat dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru. Dan pada saat siswa mengerjakan tugas juga menunjukkan keinginannya untuk berhasil mengerjakan tugas tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh ketiga siswa bahwa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media audiovisual dari pada tidak menggunakan.

Menurut Herwati (2023) siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang lebih baik sehingga penting bagi guru

untuk memahami dan memperhatikan motivasi belajar siswa. Pada akhirnya dengan siswa memiliki motivasi belajar yang baik akan memberi dampak yang baik untuk prestasinya. Dari hasil evaluasi yang siswa kerjakan pada saat pembelajaran menggunakan media audiovisual menunjukkan hasil yang baik, dengan hal ini berarti siswa mudah memahami materi yang guru sampaikan dengan menggunakan media audiovisual sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang guru harapkan.

Sama halnya dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Birrul Walidain dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di kelas VIII SMP Islam Darul Ulun Banda Aceh” dalam hasil penelitiannya menyatakan hasil belajar akidah akhlak siswa cukup baik melalui media audiovisual, karena siswa mulai aktif dan bersemangat dalam belajar (Walidain, 2015). Jadi dapat disimpulkan dengan media audiovisual dapat membuat siswa lebih aktif, bersemangat dalam belajar, mempunyai motivasi belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat siswa memiliki hasil belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Martini dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas III MIS At Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2018-2019”. Dalam hasil penelitian Martini upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan beberapa metode seperti metode *talking stick*, guru memberikan perhatian kepada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan memberikan sedikit permainan untuk memancing semangat siswa (Martini, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa agar siswa memiliki motivasi dalam belajar guru harus kreatif menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, metode dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Media audiovisual yaitu media pembelajaran yang menggunakan pengelihatian dan pendengaran dalam satu proses atau kegiatan pembelajaran. Guru merancang pembelajaran pada setiap materi pelajaran menggunakan media audiovisual yaitu:

1. Menentukan kualitas warna dan gambar yang sesuai dan menarik
2. Kualitas suara pada media menggunakan alat bantu *speaker* agar lebih jelas untuk didengar;

-
3. Bahan/ajar yang ada dalam media disesuaikan dengan materi yang ada dalam buku tematik dan
 4. Dalam menentukan durasi pada media disesuaikan tidak melebihi jam mengajar.

Penggunaan media audiovisual dalam memberikan motivasi belajar siswa terdapat empat langkah, *pertama* perencanaan guru memepelajari penggunaan medi, menyusun RPP dan menyiapkan peralatan penggunaan media. *Kedua*, pelaksanaan guru menggunakan media dari segi pencahayaan baik media dapat dilihat dengan jelas, guru menjelaskan materi menggunakan media audiovisual dengan menampilkan video dan gambar-gambar, memberi tanya jawab kepada siswa. *Ketiga*, evaluasi, dalam evaluasi pembelajaran guru memberikan dalam bentuk soal tertulis dan melihat keefektifan siswa dikelas. *Keempat*, tindak lanjut, guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

Tanggapan siswa dari media audiovisual yang dibuat oleh guru, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih mudah memahami materi, siswa menjadi lebih fokus memperhatikan ada perbedaan motivasi belajar siswa saat menggunakan media dan tidak menggunakan media juga terlihat dari hasil belajarnya. Pada saat tidak menggunakan media audiovisual, siswa asik sendiri, tidak aktif dan pada saat menggunakan media audiovisual siswa terlihat aktif, antusias, semangat, dan dengan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa semakin baik, siswa menunjukkan adanya perhatian, minat dan dorongan untuk berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Hendra dkk. 2023. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Sukoharjo: Cv Pradina Pustaka.
- Ahmad, Syarwani & Zahruddinin Hodsay. 2012. *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta: CV Budii Utama.
- Anita, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Cecep Kustandi & Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Efendi, Rinja. 2020. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019..
- Feby, Olivia. 2022. *Media Pembelajaran*. Pasaman: CV. Azka Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harkoyo. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Altrnatif Optimalisasi Metode Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro, 5(1).
- Herwati, Moh. 2023. *Motivasi dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Hilir, Alwi. 2021. *Teknologi Pendiidkan di Abad Digital*. Klaten: Anggota IKAPI.
- Lestari, K, E & Yudhanegara, M.R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refiika Aditama.
- Martini, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits III MIS At Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2018-2019", *Skripsi* pada Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2018
- Mayasari, Nanny dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang: Sada Kurnia Pustaka.
- Purwanto. 2007. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sabariah, Hayatun dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sumtra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengejaran*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walidain, Biruul. 2015. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Kelas VII SMP Islam Darul

-
- Ulum Banda Aceh.” *Skripsi* pada UIN Banda Aceh, Fakultas Tarbiyatul Prodi pendidikan Agama Islam.
- Wijaya, Sastra . 2021. *Kampus Merdeka dan Inovas Pendidikan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Yaumi, Muhammad. 2021. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yuniastuti dkk. 2021. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjau Teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.